



## **Analisis Anggaran Dan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada Perusahaan Manufaktur Tempe Tahun 2025**

### ***Budget Analysis and Realization of Direct Labor Costs in a Tempe Manufacturing Company in 2025***

**Ulya Suhaila Umri<sup>1</sup>, Yasyfa Hauna Varin<sup>2</sup>, Nur Fauziah<sup>3</sup>, Ardiansyah<sup>4</sup>,  
Muammar Khaddafi<sup>5</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email : nur.230420113@mhs.unimal.ac.id

---

#### Article Info

##### Article history :

Received : 20-12-2025

Revised : 22-12-2025

Accepted : 24-12-2025

Published : 26-12-2025

---

#### Abstract

*The budget for direct labor is a vital element in production cost planning because it is closely related to operational continuity and cost efficiency within a company. Manufacturing companies, including those in the food processing sector such as tempeh production, need to prepare a realistic direct labor budget to avoid waste and shortages in human resources. This study aims to analyze the preparation of direct labor budget targets, the realization of direct labor costs, and the level of budget achievement expected during 2025 in a tempeh manufacturing company. The method applied in this study is descriptive quantitative research with a case study approach. The analyzed data include target working hours, hourly wage rates, direct labor cost budgets, as well as the realization of working hours and direct labor costs in three production departments, namely Preparation, Packing, and Quality Control. The analysis is conducted by comparing the targeted budget with its realization to identify any differences and to assess labor efficiency and productivity. The results of the study indicate that direct labor expenditures in 2025 fully met the predetermined budget targets, achieving a 100% realization rate with no budget variance. This demonstrates that the company has implemented effective planning and management of direct labor costs. This research is expected to serve as a reference for small and medium-sized manufacturing companies in planning and managing direct labor budgets more effectively.*

**Keywords:** *Budget Analysis, Cost Realization, Direct Labor*

---

#### Abstrak

Anggaran untuk tenaga kerja langsung adalah elemen vital dalam perencanaan biaya produksi karena berkaitan erat dengan kelancaran operasional dan efisiensi biaya di dalam perusahaan. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, termasuk di sektor pengolahan pangan seperti pembuatan tempe, perlu menyusun anggaran tenaga kerja yang realistis untuk menghindari pemborosan dan kekurangan dalam sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penyusunan target anggaran untuk tenaga kerja langsung, realisasi biaya tenaga kerja, serta tingkat pencapaian anggaran yang diharapkan selama tahun 2025 di perusahaan yang memproduksi tempe. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang dianalisis mencakup target waktu kerja, tarif upah per jam, anggaran biaya tenaga kerja, serta pencapaian jam kerja dan biaya tenaga kerja langsung pada tiga departemen produksi, yakni *Preparation*, *Packing*, dan *Quality Control*. Analisis dilakukan dengan membandingkan anggaran yang ditargetkan dan pencapaiannya untuk mengetahui perbedaannya serta menilai efisiensi dan produktivitas dari tenaga kerja. Hasil dari studi menunjukkan bahwa pengeluaran untuk tenaga kerja langsung pada tahun 2025 sepenuhnya memenuhi sasaran anggaran yang telah ditentukan, dengan tingkat pencapaian mencapai 100% dan tanpa adanya perbedaan anggaran. Ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan metode perencanaan dan pengelolaan biaya tenaga kerja



yang efisien. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan manufaktur kecil dan menengah dalam merencanakan dan mengelola anggaran tenaga kerja dengan lebih baik.

**Kata Kunci: Analisis Anggaran, Realisasi Biaya, Tenaga Kerja Langsung**

## **PENDAHULUAN**

Persaingan di dunia bisnis yang semakin intensif mengharuskan perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang ada dengan cara yang efisien dan efektif. Salah satu sumber daya yang paling penting dalam perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur adalah tenaga kerja, terutama tenaga kerja langsung yang berperan aktif dalam proses produksi. Pengeluaran untuk tenaga kerja langsung memberikan dampak yang besar terhadap keseluruhan biaya produksi dan pada gilirannya memengaruhi harga pokok produksi serta keuntungan perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, pengawasan biaya tenaga kerja dilakukan dengan menyusun anggaran untuk tenaga kerja. Anggaran ini berperan sebagai sarana perencanaan serta pengendalian, yang memudahkan manajemen untuk membandingkan biaya yang telah direncanakan dengan biaya aktual yang terjadi. Jika terdapat perbedaan atau selisih antara anggaran dan realisasi, maka manajemen memiliki kesempatan untuk mengevaluasi dan melakukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Perusahaan yang membuat tempe termasuk jenis usaha manufaktur yang berfokus pada makanan dan memiliki tahapan produksi yang tergolong sederhana, namun bersifat berulang dan kontinu. Ciri-ciri ini memungkinkan perusahaan untuk menetapkan standar waktu kerja dan gaji yang cenderung stabil. Akan tetapi, hal-hal seperti disiplin pegawai, kelancaran dalam proses produksi, serta pengelolaan waktu kerja masih mempengaruhi penerapan biaya tenaga kerja.

Berdasarkan konteks tersebut, studi ini bertujuan untuk mengevaluasi sasaran anggaran untuk tenaga kerja langsung, implementasi biaya untuk tenaga kerja, serta tingkat pencapaian anggaran dalam perusahaan yang memproduksi tempe pada tahun 2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai seberapa efektif sistem perencanaan dan pengawasan biaya tenaga kerja yang dilaksanakan oleh perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **a. Anggaran Tenaga Kerja Langsung**

Anggaran untuk tenaga kerja langsung merujuk pada rencana keuangan yang dibuat untuk memperkirakan jumlah jam kerja dan biaya gaji untuk karyawan yang terlibat langsung dalam proses pembuatan. Rencana ini dibuat dengan mempertimbangkan jumlah produksi yang diharapkan, waktu kerja yang ditetapkan, serta tingkat upah yang berlaku. Berdasarkan teori akuntansi manajemen, anggaran untuk tenaga kerja berperan sebagai panduan dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai efisiensi biaya serta meningkatkan produktivitas secara maksimal.

### **b. Realisasi Anggaran dan Pengendalian Biaya**

Realisasi anggaran adalah pengeluaran nyata yang berlangsung selama jangka waktu tertentu. Perbandingan antara anggaran dan realisasi disebut dengan analisis varians, yang



bertujuan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dalam mengatur pengeluaran. Selisih yang minim atau bahkan tidak ada menandakan bahwa perencanaan anggaran telah dilakukan dengan tepat dan pelaksanaan aktivitas berlangsung sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

### c. Produktivitas dan Efisiensi Tenaga Kerja

Produktivitas pekerja menunjukkan seberapa baik karyawan dapat menciptakan hasil dengan menggunakan sumber daya tertentu. Efisiensi pekerja akan tercapai jika perusahaan dapat mengurangi pemborosan waktu serta biaya tanpa mengurangi mutu produk yang dihasilkan. Dalam hal anggaran, hubungan antara produktivitas dan efisiensi terlihat dari keselarasan antara jam kerja yang ditetapkan dan jam kerja yang sebenarnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan fokus studi kasus pada sebuah perusahaan yang memproduksi tempe. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan berdasarkan fakta tentang situasi anggaran serta pencapaian tenaga kerja langsung.

Data yang diterapkan dalam studi ini berupa informasi sekunder yang mencakup dokumen anggaran untuk tenaga kerja langsung serta laporan mengenai realisasi biaya untuk tenaga kerja sepanjang tahun 2025. Fokus penelitian mencakup tiga bagian produksi, yakni *Preparation*, *Packing*, dan *Quality Control*.

Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi target jam kerja dan tarif upah pada setiap departemen.
2. Menghitung target anggaran biaya tenaga kerja langsung.
3. Membandingkan target anggaran dengan realisasi biaya tenaga kerja.
4. Menganalisis selisih dan tingkat ketercapaian anggaran.
5. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Target Anggaran Tenaga Kerja Langsung Tahun 2025

Departemen	Target Jam Kerja	Tarif Upah per Jam	Target Anggaran Tenaga Kerja
Preparation	151.200 jam	Rp75	Rp11.340.000
Packing	172.800 jam	Rp35	Rp6.048.000
Quality Control	118.800 jam	Rp60	Rp7.128.000
Total	442.800 jam	—	Rp24.516.000

Target anggaran untuk tenaga kerja langsung ditentukan berdasarkan rencana volume produksi tempe dalam kategori besar, sedang, dan kecil, yang totalnya mencapai 75.600 unit setiap tahun. Penetapan sasaran jam kerja dilakukan dengan mempertimbangkan standar waktu yang ditetapkan di setiap tahap proses produksi.



Departemen Persiapan ditetapkan untuk mencapai target jam kerja sebanyak 151.200 jam dengan penghasilan Rp75 setiap jam, yang menjadikan total anggaran biaya tenaga kerjanya Rp11.340.000. Departemen Pengemasan memiliki target jam kerja sebanyak 172.800 jam dengan tarif upah Rp35 per jam dan total anggaran mencapai Rp6.048.000. Di sisi lain, departemen Pengendalian Kualitas memiliki target jam kerja 118.800 jam dengan tarif sebesar Rp60 per jam dan total anggaran mencapai Rp7.128.000.

Secara keseluruhan, total target jam kerja tenaga kerja langsung pada tahun 2025 adalah 442.800 jam dengan total target biaya sebesar Rp24.516.000.

## 2. Realisasi Anggaran Tenaga Kerja Langsung

Departemen	Realisasi Jam Kerja	Tarif Upah	Realisasi Biaya Tenaga Kerja
Preparation	151.200 jam	Rp75	<b>Rp11.340.000</b>
Packing	172.800 jam	Rp35	<b>Rp6.048.000</b>
Quality Control	118.800 jam	Rp60	<b>Rp7.128.000</b>
<b>Total</b>	<b>442.800 jam</b>	—	<b>Rp24.516.000</b>

Pada tahun 2025, perusahaan melaksanakan aktivitas produksi sesuai dengan kapasitas yang telah ditetapkan. Proses produksi berjalan lancar tanpa kendala yang signifikan, sehingga jumlah jam kerja aktual karyawan hampir sama dengan jam kerja yang telah ditentukan.

Karyawan melaksanakan tugas sesuai dengan jam kerja perusahaan, yaitu mulai dari pukul 09.00 hingga 17.00 WIB, tanpa terjadi perubahan jumlah staf maupun penambahan signifikan dalam jam lembur. Akibatnya, waktu kerja yang tercapai dan biaya tenaga kerja langsung di setiap departemen sejajar dengan target yang telah ditentukan.

Total pengeluaran untuk biaya tenaga kerja langsung sepanjang tahun 2025 tercatat mencapai Rp24.516.000, yang sama dengan total anggaran biaya tenaga kerja.

## 3. Perbandingan Target Dan Realisasi Anggaran Tenaga Kerja

Departemen	Target Biaya	Realisasi Biaya	Selisih	Keterangan
Preparation	Rp11.340.000	Rp11.340.000	<b>0</b>	Tercapai
Packing	Rp6.048.000	Rp6.048.000	<b>0</b>	Tercapai
Quality Control	Rp7.128.000	Rp7.128.000	<b>0</b>	Tercapai
<b>Total</b>	<b>Rp24.516.000</b>	<b>Rp24.516.000</b>	<b>0</b>	<b>Target Tercapai 100%</b>

Perbandingan antara anggaran dan pengeluaran untuk tenaga kerja langsung menunjukkan bahwa semua departemen produksi tidak mengalami perbedaan dalam anggaran. Departemen Persiapan, Pengemasan, dan Pengendalian Kualitas masing-masing telah berhasil memenuhi anggaran yang ditentukan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa realisasi anggaran untuk tenaga kerja langsung di perusahaan yang memproduksi tempe pada tahun 2025 mencapai 100%. Ketidakadaan selisih



anggaran menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan anggaran berjalan dengan baik dan sesuai.

#### **4. Analisis Ketercapaian Dan Efisiensi Anggaran**

Tingkat pencapaian anggaran yang mencapai 100% menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam merencanakan dan mengatur pengeluaran untuk tenaga kerja. Penetapan standar jam kerja serta tarif gaji yang sesuai merupakan elemen kunci dalam kesuksesan pencapaian anggaran.

Dari perspektif efisiensi, departemen Pengemasan bisa dianggap sebagai yang paling efektif karena memiliki waktu kerja yang cukup tinggi dengan tarif gaji yang lebih rendah dibandingkan dengan departemen lain. Di sisi lain, departemen Persiapan mengalami biaya tertinggi karena kegiatan yang dilakukan memerlukan lebih banyak tenaga fisik dan waktu pengerjaan yang lebih lama.

Produktivitas karyawan pada tahun 2025 terbilang konsisten. Tidak ada tanda-tanda kelebihan waktu kerja atau kekurangan karyawan, sehingga proses produksi dapat berlangsung tanpa hambatan. Alokasi tugas di antara departemen berjalan sesuai dengan fungsinya dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Selain itu, metode pengawasan biaya tenaga kerja yang digunakan oleh perusahaan, seperti sistem pembayaran harian dan penyediaan bonus ekstra, tidak mengakibatkan peningkatan biaya yang berlebihan. Ini mengindikasikan bahwa strategi remunerasi telah dikelola dengan efektif dan tetap berada dalam batas anggaran yang telah ditentukan.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan dari penelitian dan diskusi yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sasaran anggaran untuk tenaga kerja langsung di perusahaan pembuatan tempe tahun 2025 telah disusun dengan cara yang efektif dan praktis. Pengeluaran untuk tenaga kerja langsung sepenuhnya sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan, sehingga tidak terdapat perbedaan dalam anggaran.

Tingkat pencapaian anggaran untuk tenaga kerja langsung telah menembus angka seratus persen, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mengembangkan sistem yang efektif dalam merencanakan dan mengontrol biaya tenaga kerja. Stabilitas dalam proses produksi, disiplin waktu kerja karyawan, serta pemisahan tugas yang tegas antar departemen menjadi elemen kunci yang mendukung keberhasilan realisasi anggaran.

Temuan dari kajian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai alat ukur dan sumber acuan bagi industri manufaktur yang berskala kecil dan menengah dalam merencanakan anggaran untuk tenaga kerja langsung serta mendorong peningkatan efisiensi dan produktivitas tenaga kerja di periode berikutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adnyana, M. (2020). *PENGANGGARAN PERUSAHAAN* (Melati, Ed.). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.



- Muhtarom, A. (2016). *ANGGARAN PERUSAHAAN* (1st ed.). CV Pustaka Ilalang Group.  
<https://www.researchgate.net/publication/345677746>
- Rahayu, P. S., Koeshardjono, R. H., Tyas, Y. I. W., Rotinsulu, C. N. M., Pasolo, M. R., S, S., Ratnawati, V., Qintharah, Y. N., Amani, T., Alfiah, S., Hariyanti, Handayani, W. T., Aalin, E. R., & Putranti.Ellyn Citra. (2023). *Penganggaran Perusahaan*. Media Sains Indonesia.
- Warnaningtyas, H., & Rohmatiah, A. (2022). *PENGANGGARAN PERUSAHAAN*. Lakeisha.
- Yoga, I. (2020). *Pengantar Penganggaran Perusahaan*. CV Gerbang Media Aksara.